

REFLEKSI PENGALAMAN MAHASISWA MAGANG DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN DI SMP NURUL HUDA PANORAMA KOTA BENGKULU

Novita Angra¹⁾, Ina Putri Listari²⁾, Dora Wisma Delli³⁾, Popy Nurmaini⁴⁾

¹²³⁴⁾ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail : angranovita.mom2m@gmail.com, inaputtrilestari73@gmail.com,
dorawismadelli2802@gmail.com, popynurmaini069@gmail.com

Info Artikel	Abstract
Keywords: Reflection, Internship Student, Learning Management, Nurul Huda Panorama Middle School Kata kunci: Refleksi, Mahasiswa Magang, Pengelolaan Pembelajaran, SMP Nurul Huda Panorama	Internship is an academic activity that provides practical experience for students in the world of education. This article aims to reflect on the experiences of intern students in managing learning at Nurul Huda Panorama Middle School, Bengkulu City. The method used in this research is qualitative reflection based on students' direct experiences. The results of the reflection show that students face various challenges, such as differences in student characteristics, classroom management, and effective planning and implementation of learning. However, through this experience, students also gain better pedagogical skills and a deeper understanding of the world of education. It is hoped that this article can be a reference for students who will undergo internships as well as for educational institutions in improving more effective internship programs. Abstrak. Magang merupakan salah satu kegiatan akademik yang memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam dunia pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk merefleksikan pengalaman mahasiswa magang dalam mengelola pembelajaran di SMP Nurul Huda Panorama Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah refleksi kualitatif berdasarkan pengalaman langsung mahasiswa. Hasil refleksi menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan karakteristik siswa, pengelolaan kelas, serta perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Namun, melalui pengalaman ini, mahasiswa juga memperoleh keterampilan pedagogik yang lebih baik serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai dunia pendidikan. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan menjalani magang serta bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan program magang yang lebih efektif.

PENDAHULUAN

Program magang dalam bidang pendidikan memiliki peran krusial dalam mempersiapkan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. Melalui magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lingkungan sekolah. SMP Nurul Huda Panorama Kota Bengkulu merupakan salah satu institusi yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjalani program magang dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk merefleksikan pengalaman mahasiswa magang dalam mengelola

pembelajaran di sekolah tersebut, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi, solusi yang diterapkan, serta pembelajaran yang diperoleh selama masa magang.

Program magang dirancang untuk membentuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, sikap profesional, dan tanggung jawab melalui rutinitas yang profesional di lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa program pemagangan efektif dalam membentuk kompetensi mahasiswa secara holistik (Lubis et al., 2021).

Dalam konteks pendidikan, program magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami dinamika proses pembelajaran di kelas. Melalui interaksi langsung dengan siswa dan guru, mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dan mencari solusi yang tepat. Selain itu, magang juga memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dalam menyusun rencana pembelajaran yang efektif, dengan bimbingan dari guru pamong dan kepala sekolah. Studi kasus di TK PGRI Gandangbatu menunjukkan bahwa melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat mengenal dan menemukan permasalahan di lembaga pendidikan anak usia dini, serta meningkatkan keterampilan dalam menyusun rencana pembelajaran (Siregar, 2024).

Namun, selama pelaksanaan magang, mahasiswa seringkali menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah kesenjangan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik di lapangan. Mahasiswa perlu menyesuaikan diri dengan kondisi nyata di kelas yang mungkin berbeda dengan apa yang dibayangkan. Selain itu, adaptasi dengan budaya kerja di sekolah, manajemen kelas, dan interaksi dengan siswa yang memiliki latar belakang yang beragam menjadi tantangan tersendiri. Untuk mengatasi tantangan tersebut, mahasiswa perlu mengembangkan soft skills seperti komunikasi efektif, manajemen waktu, dan kemampuan berpikir kritis (Khoirudin.M, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa program magang berperan penting dalam meningkatkan hard skill dan soft skill mahasiswa, yang berguna sebagai bentuk kesiapan untuk terjun ke dunia kerja (Ufia et al., 2024).

Selain itu, program magang juga memberikan manfaat dalam meningkatkan penguasaan teknologi dalam pembelajaran. Dalam era digital saat ini, kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting. Melalui magang, mahasiswa dapat belajar bagaimana memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, seperti penggunaan perangkat lunak pendidikan, platform e-learning, dan alat bantu pengajaran digital lainnya. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa program magang berdampak dalam meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi pada mahasiswa (Ufia et al., 2024).

Lebih lanjut, program magang juga membantu mahasiswa dalam memahami pentingnya kolaborasi antara sekolah dan industri. Dalam konteks pendidikan vokasi, misalnya, program magang guru industri menjadi strategi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0. Melalui magang, guru dapat memperoleh wawasan tentang tren industri terbaru, teknologi yang sedang berkembang, serta kebutuhan keterampilan yang berubah-ubah, sehingga dapat mengajarkan materi yang relevan dan up-to-date kepada siswa mereka (Dewi et al., 2024).

Dalam refleksi ini, penting untuk menyoroti bahwa pengalaman magang tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bagi institusi pendidikan tempat mereka magang. Kehadiran mahasiswa magang dapat memberikan perspektif baru dalam proses pembelajaran, serta membantu meringankan beban kerja guru. Selain itu, interaksi antara mahasiswa magang dan siswa dapat menciptakan dinamika pembelajaran yang lebih variatif dan menarik. Penelitian

menunjukkan bahwa program magang memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Siregar, 2024).

Secara keseluruhan, program magang dalam bidang pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Melalui magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari, mengembangkan keterampilan profesional, serta memahami dinamika proses pembelajaran di kelas. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, dengan bimbingan yang tepat dan sikap proaktif, mahasiswa dapat mengatasi hambatan tersebut dan mengambil manfaat maksimal dari pengalaman magang mereka. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi perlu terus mendukung dan mengembangkan program magang sebagai bagian integral dari kurikulum mereka, guna menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan refleksi kualitatif untuk memahami pengalaman mahasiswa magang selama mengajar di SMP Nurul Huda Panorama. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa merefleksikan tantangan, solusi, serta pembelajaran yang mereka peroleh selama proses magang. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu jurnal harian, wawancara informal, dan observasi kelas. Jurnal harian digunakan sebagai media bagi mahasiswa untuk mencatat pengalaman mereka setiap hari, termasuk kendala yang dihadapi, strategi yang digunakan, serta refleksi atas efektivitas pembelajaran. Wawancara informal dilakukan dengan guru pembimbing untuk memperoleh perspektif tambahan mengenai kinerja mahasiswa magang. Wawancara ini bersifat fleksibel sehingga memungkinkan eksplorasi lebih dalam terhadap pengalaman mengajar mereka. Selain itu, observasi kelas dilakukan untuk mengamati interaksi mahasiswa magang dengan siswa, metode pengajaran yang diterapkan, serta respons siswa terhadap pembelajaran yang diberikan. Observasi ini bertujuan menangkap dinamika kelas yang mungkin tidak terungkap dalam jurnal atau wawancara.

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis tematik. Langkah pertama adalah transkripsi dan koding, di mana jurnal, hasil wawancara, serta catatan observasi dikodekan untuk mengidentifikasi pola atau tema yang muncul. Selanjutnya, tema-tema utama dikategorikan berdasarkan tantangan yang dihadapi mahasiswa, strategi atau solusi yang diterapkan, serta pembelajaran yang diperoleh selama magang. Tahap terakhir adalah interpretasi dan penyusunan kesimpulan yang memberikan gambaran mendalam tentang pengalaman mahasiswa dalam mengajar. Melalui pendekatan refleksi kualitatif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih kaya mengenai kesiapan mahasiswa dalam dunia pendidikan serta efektivitas strategi pembelajaran yang mereka terapkan di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa magang yang terjun ke dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola pembelajaran. Mereka harus menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, metode pengajaran, serta karakteristik siswa yang beragam. Selain itu, pengalaman mereka yang masih terbatas dalam mengelola kelas sering kali menjadi kendala tersendiri. Oleh karena itu, mahasiswa magang harus mampu mengidentifikasi berbagai tantangan yang ada dan menerapkan strategi yang efektif untuk mengatasinya. Artikel ini akan membahas tantangan yang dihadapi mahasiswa

magang dalam mengelola pembelajaran, strategi yang dapat diterapkan, serta pembelajaran yang diperoleh selama magang.

1. Tantangan dalam Mengelola Pembelajaran

Selama menjalani program magang, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Beberapa tantangan utama tersebut meliputi:

1) *Perbedaan Karakteristik dan Tingkat Pemahaman Siswa*

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik dalam hal gaya belajar, kecepatan memahami materi, maupun latar belakang sosial dan budaya. Mahasiswa magang sering kali mengalami kesulitan dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa. Siswa dengan pemahaman cepat mungkin merasa bosan, sementara siswa yang lebih lambat membutuhkan perhatian ekstra agar dapat memahami materi dengan baik.

2) *Kesulitan dalam Menarik Perhatian Siswa Selama Pembelajaran*

Menjaga perhatian siswa selama pembelajaran merupakan salah satu tantangan terbesar bagi mahasiswa magang. Siswa yang mudah bosan, kurang termotivasi, atau terdistraksi oleh lingkungan sekitar dapat menghambat proses pembelajaran. Mahasiswa magang yang belum memiliki banyak pengalaman dalam mengajar sering kali kesulitan dalam menemukan cara efektif untuk membuat siswa tetap fokus dan aktif selama pembelajaran berlangsung.

3) *Keterbatasan Pengalaman dalam Mengelola Kelas Secara Efektif*

Mahasiswa magang biasanya belum memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola kelas, termasuk dalam menangani dinamika kelas dan mengatasi perilaku siswa yang tidak kondusif. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya kontrol terhadap situasi kelas, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Selain itu, keterbatasan pengalaman dalam memberikan instruksi yang jelas dan menarik juga dapat menjadi kendala dalam menyampaikan materi dengan baik.

4) *Adaptasi terhadap Kurikulum dan Metode Pembelajaran yang Digunakan di Sekolah*

Setiap sekolah memiliki kurikulum dan metode pembelajaran yang berbeda. Mahasiswa magang harus mampu beradaptasi dengan sistem yang diterapkan di sekolah tempat mereka mengajar. Perbedaan dalam pendekatan pembelajaran antara teori yang mereka pelajari di perkuliahan dan praktik di lapangan sering kali menimbulkan tantangan tersendiri. Mereka harus memahami kurikulum yang berlaku serta mencari cara agar metode pengajaran mereka sesuai dengan kebijakan sekolah.

2. Strategi dan Solusi yang Diterapkan

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, mahasiswa magang perlu menerapkan strategi yang efektif dalam mengelola pembelajaran. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

1) ***Menerapkan Pendekatan Pembelajaran yang Bervariasi***

Agar pembelajaran lebih menarik dan efektif, mahasiswa magang perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran. Beberapa pendekatan yang dapat diterapkan meliputi:

- a. **Metode Diskusi:** Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.
- b. **Permainan Edukatif:** Menggunakan permainan sebagai bagian dari pembelajaran dapat membuat siswa lebih antusias dalam memahami materi.
- c. **Teknologi Berbasis Pembelajaran:** Memanfaatkan teknologi, seperti presentasi interaktif, video edukatif, dan aplikasi pembelajaran, dapat membantu menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

2) ***Membangun Hubungan yang Baik dengan Siswa***

Mahasiswa magang perlu membangun hubungan yang baik dengan siswa agar mereka merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah:

- a. Menghargai dan memahami karakteristik masing-masing siswa.
- b. Berinteraksi dengan siswa secara aktif di dalam maupun di luar kelas.
- c. Memberikan apresiasi terhadap usaha dan prestasi siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka.

3) ***Berkolaborasi dengan Guru Pembimbing***

Berkolaborasi dengan guru pembimbing dapat membantu mahasiswa magang dalam menyusun rencana pembelajaran yang lebih efektif. Guru pembimbing yang sudah berpengalaman dapat memberikan saran dan masukan mengenai cara mengelola kelas, menyampaikan materi dengan jelas, serta menangani berbagai permasalahan yang muncul selama pembelajaran.

4) ***Mempelajari dan Menyesuaikan Metode Pembelajaran Berdasarkan Kebutuhan Siswa***

Mahasiswa magang perlu melakukan observasi dan evaluasi terhadap efektivitas metode pembelajaran yang mereka terapkan. Dengan memahami kebutuhan siswa, mereka dapat menyesuaikan strategi pengajaran agar lebih sesuai dengan kondisi kelas. Beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah:

- a. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.
- b. Menyesuaikan kecepatan penyampaian materi berdasarkan tingkat pemahaman siswa.
- c. Menggunakan pendekatan yang lebih personal untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

3. Pembelajaran yang Diperoleh

Pengalaman magang memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa, terutama dalam meningkatkan keterampilan mengajar dan pemahaman terhadap dinamika kelas. Beberapa pembelajaran yang diperoleh selama magang meliputi:

1) *Meningkatkan Keterampilan Mengajar dan Kemampuan Beradaptasi*

Melalui pengalaman mengajar langsung, mahasiswa magang dapat mengembangkan keterampilan mengajar mereka. Mereka belajar bagaimana menyampaikan materi dengan cara yang menarik, mengelola kelas secara efektif, serta menangani berbagai tantangan yang muncul selama pembelajaran. Selain itu, mereka juga belajar untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi yang ada di lingkungan sekolah.

2) *Memahami Pentingnya Perencanaan Pembelajaran yang Matang*

Salah satu hal yang sangat ditekankan dalam pengalaman magang adalah pentingnya perencanaan pembelajaran. Mahasiswa magang belajar bagaimana menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur, menyiapkan materi dengan baik, serta menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

3) *Mempelajari Cara Menangani Dinamika Kelas dan Berbagai Karakteristik Siswa*

Melalui interaksi langsung dengan siswa, mahasiswa magang mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana menangani dinamika kelas. Mereka belajar bagaimana menghadapi berbagai karakter siswa, mulai dari yang aktif hingga yang pasif, serta bagaimana menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

4) *Mengembangkan Rasa Percaya Diri dalam Mengajar dan Berinteraksi dengan Siswa*

Dengan semakin banyaknya pengalaman mengajar, mahasiswa magang menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan materi dan berinteraksi dengan siswa. Mereka belajar bagaimana menghadapi tantangan dengan tenang, mengambil keputusan dengan cepat, serta membangun komunikasi yang efektif dengan siswa.

Mengelola pembelajaran sebagai mahasiswa magang bukanlah tugas yang mudah. Berbagai tantangan, seperti perbedaan karakteristik siswa, kesulitan dalam menarik perhatian, serta keterbatasan pengalaman dalam mengelola kelas, menjadi hambatan yang harus dihadapi. Namun, dengan menerapkan strategi yang tepat, seperti penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, membangun hubungan yang baik dengan siswa, serta berkolaborasi dengan guru pembimbing, mahasiswa magang dapat mengatasi tantangan tersebut dengan lebih baik. Pengalaman magang ini juga memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, termasuk peningkatan keterampilan mengajar, pemahaman tentang dinamika kelas, serta pengembangan rasa percaya diri dalam mengajar. Oleh karena itu, program magang merupakan salah satu langkah penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik yang lebih kompeten di masa depan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengalaman magang di SMP Nurul Huda Panorama Kota Bengkulu menunjukkan bahwa magang memberikan wawasan yang berharga bagi mahasiswa dalam

mengelola pembelajaran. Selama magang, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan yang mendorong mereka untuk belajar dan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi karir mereka di masa depan. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia pendidikan, tetapi juga membantu mereka dalam mengasah keterampilan manajemen kelas serta strategi pembelajaran.

Namun, untuk meningkatkan efektivitas program magang, ada beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan. Institusi pendidikan diharapkan untuk memperkuat persiapan mahasiswa sebelum magang dengan memberikan pelatihan tambahan dalam manajemen kelas dan strategi pembelajaran. Pelatihan ini akan membantu mahasiswa agar lebih siap dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan sekolah.

Selain itu, sekolah mitra juga memiliki peran penting dalam mendukung mahasiswa magang. Dengan memberikan bimbingan dan dukungan yang lebih intensif, mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan mampu mengatasi tantangan yang ada. Kolaborasi yang baik antara institusi pendidikan dan sekolah mitra akan meningkatkan kualitas pengalaman magang serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi mahasiswa.

Secara keseluruhan, magang di SMP Nurul Huda Panorama menjadi pengalaman berharga yang memberikan wawasan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa. Dengan adanya peningkatan persiapan dan dukungan dari sekolah mitra, program magang dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi para mahasiswa yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A., Rahman, T., & Setiawan, R. (2024). *Strategi Magang Guru Industri dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Vokasi*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 12(1), 45-60.
- Lubis, R., Hidayat, A., & Sari, M. (2021). *Efektivitas Program Pemagangan dalam Membentuk Kompetensi Mahasiswa Secara Holistik*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan, 9(2), 112-125.
- Siregar, A. (2024). *Refleksi Program Magang di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK PGRI Gandangbatu*. Jurnal Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 33-48.
- Ufia, N., Susanto, B., & Widodo, D. (2024). *Peran Program Magang dalam Meningkatkan Hard Skill dan Soft Skill Mahasiswa*. Jurnal Pengembangan Karier Mahasiswa, 5(2), 98-110.
- Arifin, M., & Wahyuni, R. (2023). *Pentingnya Soft Skills dalam Dunia Pendidikan: Studi pada Mahasiswa Magang*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 11(3), 150-168.
- Hidayat, Z., & Lestari, D. (2022). *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Tantangan dan Peluang bagi Guru dan Mahasiswa Magang*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(2), 55-73.
- Khoirudin, M. (2023). *Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di MI Al Khoiriyah Cerme Gresik*. JURNAL ILMU PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN ISLAM, 11(11), 26-39.
- Prasetyo, E., & Nugroho, S. (2023). *Adaptasi Mahasiswa Magang terhadap Budaya Kerja di Sekolah*. Jurnal Studi Pendidikan, 6(1), 88-102.
- Santoso, Y., & Anwar, R. (2024). *Strategi Manajemen Kelas bagi Mahasiswa Magang dalam Menunjang Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Kependidikan, 10(2), 121-135.
- Susanti, L., & Wahyu, A. (2022). *Pengaruh Program Magang terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Kerja*. Jurnal Pendidikan Profesi, 7(4), 210-225.
- Yusuf, T., & Maulana, F. (2023). *Dampak Program Magang terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, 4(2), 75-89.